

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan pada Sekolah Dasar. Pengetahuan sosial merupakan seperangkat fakta, peristiwa, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan perilaku dan tindakan manusia untuk membangun dirinya, masyarakatnya, bangsanya, dan lingkungannya berdasarkan pada pengalaman masa lalu yang dapat dimaknai untuk masa kini, dan antisipasi untuk masa yang akan datang.

Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global .

Keberhasilan pembelajaran IPS di kelas sangat terkait dengan kepribadian guru. Oleh karena itu dalam implementasinya guru dituntut memiliki keterampilan, keuletan dan sikap terbuka kepada siswa. Selain itu, guru juga diharapkan memiliki kemampuan untuk menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih aktif dan kreatif. Tugas utama guru adalah melakukan pembelajaran kepada siswa, yaitu dengan mengkondisikan siswa agar belajar aktif sehingga potensi dirinya dapat berkembang dengan maksimal.

Namun pada kenyataannya hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di Sekolah Dasar masih rendah. Berbagai faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar IPS yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam mengikuti proses belajar. Kemampuan belajar juga sangat mempengaruhi hasil belajar. Kemampuan meliputi kecakapan, ketangkasan, bakat dan kesanggupan yang merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan perbuatan belajar. Kemampuan biasa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek. Oleh karena itu siswa yang memiliki kemampuan IQ yang tinggi akan lebih cepat menangkap dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap masalah yang dihadapinya.

Selain itu, kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan siswa pasif dalam mengikuti proses pembelajaran IPS ini terlihat dari banyaknya siswa yang hanya diam dan duduk saat mengikuti proses pembelajaran, karena dalam menyampaikan materi pelajaran IPS guru menggunakan teknik pengajaran satu arah, tugas guru hanya menulis dipapan tulis dan siswa mencatat apa yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa lebih banyak menunggu sajian dari gurunya daripada menemukan dan mencari sendiri pengetahuan, keterampilan atau sikap yang mereka perlukan.

Banyak siswa yang kurang tertarik mengikuti pelajaran IPS, siswa menganggap pelajaran IPS adalah pelajaran yang membosankan dan pembelajaran yang menuntut untuk banyak menghafal karena guru hanya mengutamakan pembelajaran yang tradisional yaitu menggunakan metode ceramah. Metode pembelajaran seperti ini kurang melibatkan siswa untuk berinteraksi dengan teman – temannya, kurang memberikan kesempatan kepada

siswa untuk mengemukakan pendapatnya, kegiatan belajar seperti ini tentunya bersifat satu arah. Padahal keberhasilan siswa dalam belajar sangat tergantung pada aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung.

Permasalahan pada pembelajaran IPS juga terjadi pada siswa kelas V SDN 105325 Dalu X A Tanjung Morawa, pembelajaran kurang berkualitas dimana dalam pelaksanaan pembelajaran masih sering dijumpai kendala yaitu siswa kesulitan memahami materi yang dipelajari, khususnya pada materi “Persiapan Kemerdekaan Indonesia”. Peran peserta didik tampak belum secara optimal diperlakukan sebagai subyek didik yang memiliki potensi untuk berkembang secara mandiri.

Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang bermain – main di kelas, berbicara dengan teman sebangku serta keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan juga kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran IPS sehingga siswa mudah bosan untuk mengikuti proses pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Hal tersebut dikarenakan guru belum menggunakan model pembelajaran inovatif dan kreatif.

Dari hasil analisis terhadap nilai ulangan harian pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SDN 105325 Dalu X A masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Data hasil belajar ditunjukkan dengan nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 75, dengan rata - rata kelas yaitu 60. Dari 30 siswa, yang mencapai KKM hanya 11 siswa sedangkan sisanya 19 siswa belum mencapai KKM. Dengan melihat data hasil belajar dan pelaksanaan mata pelajaran IPS terlihat bahwa pembelajaran kurang berkualitas.

Setelah peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas V, untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut, maka peneliti akan menggunakan model pembelajaran yang dapat mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ada beberapa model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. IPS, diantaranya model pembelajaran *cooperative*. *Cooperative* merupakan kegiatan belajar siswa yang dilakukan dengan cara berkelompok. Terdapat variasi jenis model pembelajaran *cooperative*, model pembelajaran *cooperative* yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu model pembelajaran *cooperative script*. Dalam pembelajaran *Cooperatif Script* interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran tidak hanya dari guru terhadap siswa atau dari siswa terhadap guru, tetapi juga ada interaksi yang terjadi dari siswa satu terhadap siswa yang lain dan sebaliknya

Dengan *cooperative script* siswa dapat melatih pendengaran, ketelitian dapat melatih mengungkapkan kesalahan orang lain secara lisan, selain itu siswa dapat berbagi ide atau pemikiran serta informasi yang dimiliki temannya. Dengan demikian, mereka dapat berkomunikasi dengan gaya mereka sendiri pada umumnya. Karena dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk dapat berkomunikasi dengan temannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: "Meningkatkan Hasil belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Cooperative script* Pada Pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 105325 DALU X A TANJUNG MORAWA T.A 2015/2016".

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS disebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam mengikuti proses belajar .
2. Kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan siswa pasif dalam mengikuti pelajaran.
3. Banyak siswa yang kurang tertarik mengikuti pelajaran IPS disebabkan guru masih mengutamakan metode ceramah.
4. Motivasi siswa dalam pembelajaran IPS masih sangat kurang

1,3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya bidang permasalahan yang berkenaan dengan media metode dan model pembelajaran dengan hasil belajar siswa, sehingga dibuatlah pembatasan masalah yakni sebagai berikut : Meningkatkan Hasil belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Cooperative script* Pada Pembelajaran IPS dengan Materi Persiapan Kemerdekaan Indonesia di kelas V SD Negeri 105325 Dalu X A Tanjung Morawa T.A 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ apakah dengan menggunakan model *Cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan materi persiapan kemerdekaan Indonesia di kelas V SD Negeri 105325 Dalu X A Tanjung Morawa T.A 2015/2016 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu “ Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Script* pada pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 105325 Dalu X A Tanjung Morawa T.A 2015/2016”.

1.6 Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan dan kerangka teoritis- konseptual yang lebih jelas dan komprehensif mengenai fenomena implementasi kebijakan pendidikan dalam pembelajaran IPS disekolah dasar dan pelaksanaanya sebagai sebuah penelitian kritis.

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, manfaat yang dapat dirasakan yaitu :

a. Bagi siswa

Model pembelajaran *Cooperatice Script* ini dapat meningkatkan kerja sama antara siswa satu dengan lainnya, melatih keterampilan siswa dalam menemukan dan memecahkan masalah yang ada sehingga hasil belajarnya meningkat

b. Bagi guru

Untuk menambah wawsan dan pengetahuan guru di Sekolah Dasar tentang model pembelajaran IPS dan juga dapat membantu guru untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran

c. Bagi sekolah

Sekolah memberikan pelayanan pembelajaran yang efektif sehingga hasil belajar yang baik pada siswa, keadaan ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

d. Bagi peneliti/mahasiswa

1. Dapat menambah pengetahuan mengenai model pembelajaran *Cooperative Script* yang bersifat membantu satu sama lainnya baik guru maupun siswa.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan referensi serta wawasan untuk mempertajam keterampilan calon guru Sekolah Dasar, khususnya pada mata pelajaran IPS dan Guru Sekolah pada umumnya.